

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program magang mandiri ini saya ikuti sebagai salah satu bentuk upaya untuk menambah pengalaman serta memperkuat kapasitas diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Selama masa perkuliahan, sebagian besar pembelajaran berfokus pada teori dan praktik di lingkungan akademik. Melalui kegiatan magang ini, saya mendapatkan kesempatan untuk mengalami langsung suasana dan tantangan di lingkungan kerja profesional, sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik ketika nantinya memasuki dunia kerja secara penuh.

Motivasi utama saya mengikuti program magang mandiri adalah untuk mengurangi potensi “*culture shock*” ketika lulus dan mulai bekerja. Dengan menjalani magang sejak masih menjadi mahasiswa, saya dapat memahami ritme dan budaya kerja, serta melatih kemampuan beradaptasi dalam situasi yang mungkin tidak saya temui di lingkungan kampus. Selain itu, melalui interaksi dengan rekan kerja, mentor, dan sesama peserta magang, saya juga dapat memperluas jaringan relasi yang mungkin berguna di masa depan, baik untuk peluang karir maupun pengembangan diri.

Kegiatan magang ini juga memberikan kesempatan untuk mempelajari hal-hal teknis yang belum tentu diajarkan di bangku kuliah. Misalnya, keterampilan penggunaan perangkat lunak tertentu, prosedur kerja profesional, serta cara bersikap dalam situasi kerja yang nyata. Tidak hanya itu, *soft skill* seperti manajemen waktu, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim juga ikut berkembang selama mengikuti program ini. Soft skill tersebut sangat penting, tidak hanya untuk mendukung pekerjaan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

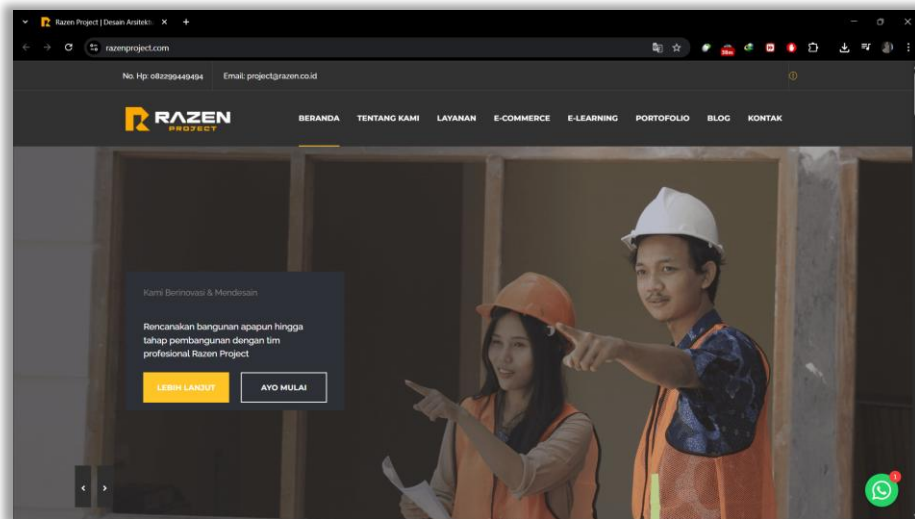
Secara keseluruhan, magang mandiri menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam proses pembelajaran saya sebagai mahasiswa. Selain sebagai sarana untuk mengasah keterampilan dan membangun relasi, program ini juga membantu saya dalam mempersiapkan diri secara mental dan profesional untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.2. Deskripsi Perusahaan

PT Razen Project merupakan divisi yang bergerak di bidang desain arsitektur dan konstruksi di bawah naungan PT Razen Teknologi Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini beralamat di Jalan Lowanu No. 34–33, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55153. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2018 dan berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT). Informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dapat diakses melalui situs resmi di rozenproject.com.



Gambar 1. 2 Logo PT. Razen Project Indonesia



Gambar 1. 1 Tampilan Website PT. Razen Project

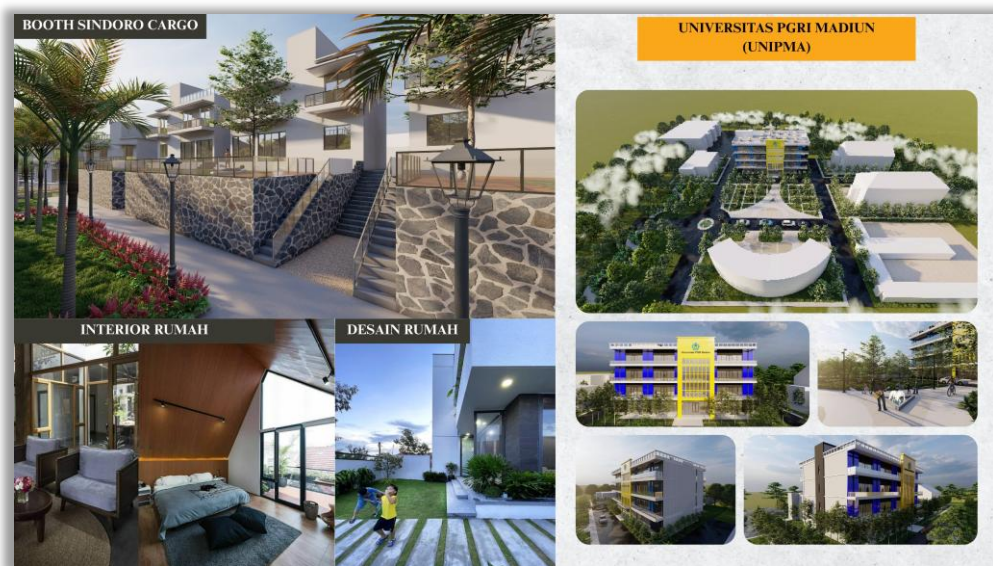
PT Razen Project Indonesia adalah perusahaan konsultan arsitektur dan konstruksi terintegrasi yang berbasis di Yogyakarta. Sebagai divisi dari PT Razen Teknologi Indonesia (didirikan tahun 2018), perusahaan ini hadir dengan visi menjadi mitra terbaik bagi klien dalam mewujudkan bangunan impian. Misi perusahaan meliputi penyediaan layanan desain dan konstruksi yang profesional, berkualitas, serta tepat waktu. Nilai-nilai inti perusahaan mencakup integritas, inovasi, dan kepuasan pelanggan, yang menjadi landasan dalam setiap proyek.

- **Visi** : Menjadi mitra terbaik dalam mewujudkan desain bangunan yang inovatif dan fungsional.
- **Misi** : Memberikan layanan arsitektur dan konstruksi yang profesional, berkualitas, dan sesuai dengan harapan klien.
- **Nilai Perusahaan** : Integritas, inovasi, dan pelayanan ramah (mengutamakan kepuasan klien).

Razen Project bergerak di bidang arsitektur, desain interior, dan konstruksi. Perusahaan ini fokus mengerjakan proyek desain berbagai jenis bangunan seperti destinasi wisata, hunian rumah tinggal, gedung komersial (kantor, ruko, hotel, kafe, dll.), serta pembuatan booth pameran dan event. Layanan utama yang ditawarkan antara lain:

- Perencanaan dan desain arsitektur (sketsa konsep awal hingga gambar teknis DED).
- Desain interior (baik komersial maupun residensial).
- Pengembangan destinasi wisata (perencanaan kawasan wisata dan fasilitas pendukung).
- Desain bangunan komersial (perkantoran, ruko, hotel, kafe).
- Desain booth pameran (branding dan layout booth).
- Rendering visual 3D untuk presentasi desain.

Pendekatan desain perusahaan bersifat kontemporer dan fungsional, menyesuaikan dengan kebutuhan klien dan tren terkini. Sebagai gambaran, Razen Project adalah perusahaan konsultan arsitektur yang bergerak di bidang perencanaan dan desain bangunan komersial dan hunian pribadi dengan pendekatan desain kontemporer. Portfolio PT. Razen Project dapat dilihat pada gambar berikut.



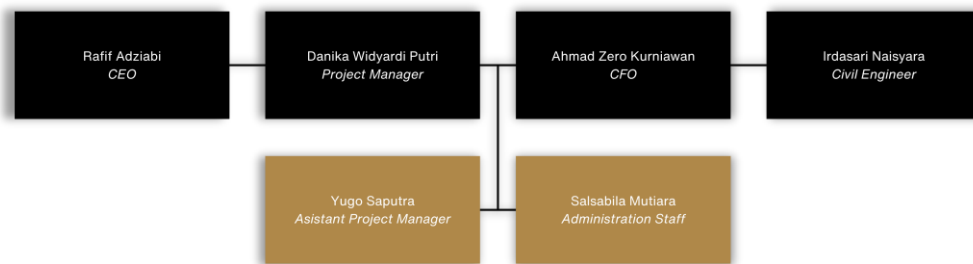
Gambar 1. 3 Portfolio PT. Razen Project

Struktur organisasi PT Razen Project Indonesia relatif sederhana. Jabatan utama dalam perusahaan antara lain:

- **Pemilik / CEO:** Rafif Adziabi – bertanggung jawab atas kebijakan strategis dan pengelolaan perusahaan.
- **Manajer Proyek / Arsitek Senior:** Yugo – memimpin tim desain, memberikan arahan teknis, dan mengawasi pelaksanaan proyek.

- **Staf Administrasi / HRD:** Salsabila Mutiara – mengurus administrasi kantor, keuangan, dan mendukung kebutuhan tim.
- **Staf Lain:** Terdiri dari tim arsitek, desainer, dan staf pendukung lain. Selama magang, penulis laporan ini berada dalam tim tersebut sebagai magang desain.

Selama periode magang, penulis menerima tugas administratif melalui Salsabila Mutiara (mentor administrasi), sedangkan mas Yugo dan Bapak Rafif Adziabi (CEO) sering memberikan tugas desain utama. Struktur Organisasi PT. Razen Project dapat dilihat pada gambar berikut.

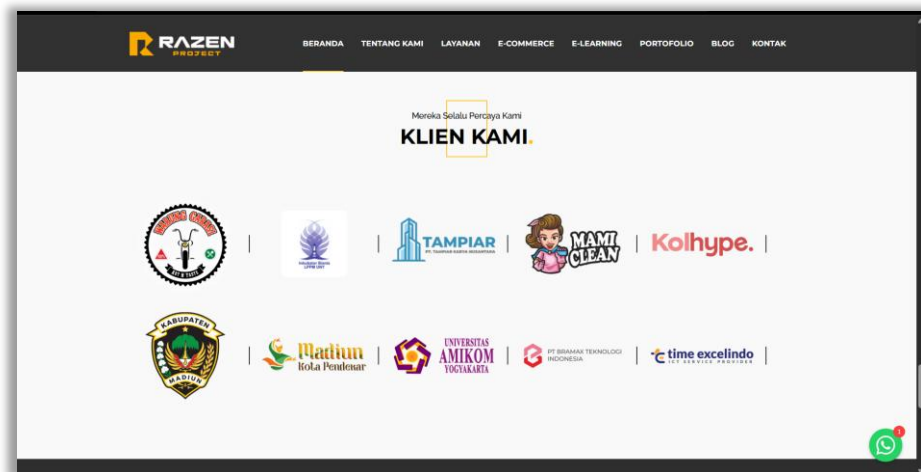


Gambar 1. 4 Struktur Organisasi PT. Razen Project

Lingkup layanan perusahaan mencakup seluruh tahapan proyek arsitektur dan konstruksi: mulai dari perencanaan konsep awal, pembuatan Detail Engineering Design (DED), pemodelan 3D, rendering visual, pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB), hingga pengawasan konstruksi bangunan. Beberapa contoh proyek yang dikerjakan Razen Project antara lain:

- Desain interior dan renovasi Warung Garasi Cozy Space (kafe & prasmanan di Madiun).
- Perencanaan dan pembangunan gedung Indikator Bisnis LPPM di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desain rumah tinggal dan gedung perkantoran.
- Pembuatan booth branding untuk acara/exhibition perusahaan Mami Clean, serta berbagai proyek booth pameran lainnya.

Klien utama yang pernah ditangani perusahaan meliputi Warung Garasi Cozy Space (Madiun), Indikator Bisnis LPPM Universitas Negeri Yogyakarta, PT. Tampiar Karya Nusantara, Kolhype, Mami Clean, Pemerintah Kabupaten Madiun, Universitas Amikom Yogyakarta, PT Bramax Teknologi Indonesia, PT Time Excellindo, dan lain-lain. Keberagaman klien ini menunjukkan pengalaman Razen Project dalam menangani berbagai skala proyek, dari bangunan komersial hingga institusi pendidikan. Beberapa Klien PT. Razen Project dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 5 Beberapa Klien PT. Razen Project

Dalam operasional desain dan konstruksi, Razen Project Indonesia memanfaatkan berbagai perangkat lunak dan alat pendukung, antara lain:

- **Perangkat Lunak (Software):**
 - AutoCAD (untuk membuat gambar teknis dan Detail Engineering Design).
 - SketchUp (untuk membuat model 3D massing dan konsep awal bangunan).
 - Enscape (untuk rendering real-time dari model 3D SketchUp agar tampak visualisasi yang realistis).
- **Perangkat Keras & Pendukung:**
 - Komputer (PC/Workstation) dengan spesifikasi tinggi untuk mendukung proses desain grafis dan pemodelan 3D.
 - Meja gambar (drawing board) dan alat tulis gambar untuk membuat sketsa manual.
 - Alat ukur lapangan (meteran, theodolite, dll.) untuk pengukuran survei atau pengawasan konstruksi.
 - Printer plotter dan scanner untuk mencetak dan memindai gambar desain berskala besar.

Selama menjalani masa magang, sebagian besar perangkat lunak yang saya gunakan merupakan software umum yang juga sering dipakai oleh mahasiswa arsitektur, antara lain AutoCAD untuk menggambar kerja DED, SketchUp untuk pembuatan model 3D massing, serta Enscape, Lumion, atau V-Ray untuk proses rendering visual. Untuk kebutuhan pascaproduksi seperti pembuatan file presentasi, saya memanfaatkan Canva dan Photoshop. Selain itu, saya juga berkesempatan menggunakan software tambahan bernama Rayon, yang digunakan untuk menggambar denah, potongan, dan tampak secara konseptual, dengan fungsi yang serupa dengan

AutoCAD. Karena program magang dilaksanakan secara daring, perusahaan tidak menyediakan perangkat kerja, sehingga seluruh aktivitas magang saya lakukan menggunakan perangkat pribadi berupa laptop milik sendiri. PT Razen Project juga memiliki timeline setiap pekerjaan yang ada pada link [berikut](#).

Budaya kerja di PT. Razen Project secara umum dapat dikatakan cukup seimbang. Respon dari pemberi tugas, khususnya Bapak Rafif Adziabi selaku CEO dan Mas Yugo sebagai mentor kedua, tergolong baik dan komunikatif. Selama magang, sebagian besar proyek yang saya kerjakan bersifat individu. Dari segi pembinaan terhadap mahasiswa magang, perusahaan memberikan bimbingan yang cukup memadai. Beberapa rekan magang dari perguruan tinggi lain sempat mengalami kendala, namun permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik setelah dikonsultasikan kepada pihak perusahaan.

Namun, berdasarkan pengalaman pribadi saya, produktivitas perusahaan terkesan kurang optimal. Hal ini tercermin dari frekuensi hari kerja yang tidak aktif (hari bolong), sehingga saya merasa kurang mendapatkan porsi tugas yang memadai, meskipun jam kerja yang ditentukan cukup padat, yaitu dari hari Senin hingga Sabtu. Saya sudah beberapa kali menyampaikan hal ini kepada pihak perusahaan, dan Mas Yugo telah menyampaikan komitmennya untuk memperbaiki kondisi tersebut. Sayangnya, hingga akhir masa magang, tidak terdapat tindak lanjut yang signifikan.

Salah satu contoh proyek besar seperti perancangan Destinasi Wisata hanya sampai pada tahap pengumpulan aset destinasi, tanpa dilanjutkan ke tahap-tahap berikutnya seperti pengembangan konsep, pemodelan 3D, rendering, maupun gambar kerja. Padahal, proyek ini semula direncanakan sebagai tugas kelompok yang mencakup keseluruhan proses desain secara menyeluruh.

2. KOMPILASI TUGAS PEMBELAJARAN MAGANG

Selama menjalani masa magang, saya sebagian besar diberikan tanggung jawab untuk merancang suatu bangunan secara menyeluruh, dimulai dari penyusunan konsep, pemodelan 3D massing, hingga tahap rendering. Namun ada juga tugas seperti tugas 1 (rumah madiun) yang saya hanya ditugaskan untuk render arsitektural serta pembuatan gambar DED di AutoCAD. Penugasan ini umumnya disampaikan melalui grup dan juga secara personal melalui pesan WhatsApp oleh Bapak Rafif Adziabi maupun Mas Yugo.